

MODEL PEMBELAJARAN DI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA DI MASA PANDEMI

Abdurrachman AS^{1*}, Iksan Kamil Sahri²

STAI Al Fithrah¹², Surabaya, Indonesia

**abdurrachman181@gmail.com*

Abstrak

Pandemi Covid-19 di dunia termasuk di Indonesia menyangkut kebijakan pemerintah, termasuk di bidang pendidikan. Dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan siswa untuk belajar di rumah dengan bimbingan orang tua. Dengan kebijakan ini, guru dituntut kreatif dan inovatif dalam mengerjakan kurikulum sesuai dengan situasi dan kebutuhan yang ada. Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari kurikulum dan pembelajaran selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menganalisis dan kemudian menggambarkan secara jelas masalah yang bersumber dari tinjauan pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah: Komponen kurikulum adalah tujuan, pengaruh pembelajaran, dan proses pembelajaran.

Keyword : *Model pembelajaran, di masa pandemic.*

LATAR BELAKANG

Adanya Pandemi covid-19 kita semua diharuskan agar bisa menyesuaikan adaptasi kebiasaan baru. Dalam bidang pendidikan juga harus bisa menyesuaikan dengan cara pembelajaran jarak jauh/daring. Upaya tersebut dilakukan agar anak/murid di rumah tetap mendapatkan pembelajaran, meskipun ada beberapa kendala. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menjadi sebuah cara baru kita untuk menyesuaikan era 4.0. Disisi lain masih banyak kekurangan diharapkan para pendidik dan kependidikan mampu menyesuaikan kurikulum dan inovasi pembelajaran yang pernah disampaikan oleh Kemendikbud RI. Walaupun dalam kondisi pandemi harapannya sebuah pembelajaran / belajar mengajar tetap berjalan.

Pesantren selain sebagai lembaga pendidikan, lembaga ini juga dianggap sebagai representasi lembaga keagamaan yang mempunyai kiat khusus dalam menghadaapi pandemi. Keberlangsungan belajar di rumah sampai sekarang menimbulkan permasalahan bagi orang tua, siswa dan guru karena belum terbiasa belajar jarak jauh. Selain itu, belajar jarak jauh kurang interaktif sebagaimana halnya belajar secara offline. Permasalahan selanjutnya adalah kehadiran siswa yang sulit terkontrol, tingkat kehadiran jauh menurun disebabkan oleh berbagai faktor di antaranya faktor dalam diri siswa dan kontrol orang tua yang kurang optimal. Namun secara perlahan hal itu dapat diatasi dengan beberapa cara dan juga butuh kebiasaan.

1. Tujuan
 - a. Mengetahui sistem pembelajaran ketika pandemic
 - b. Memberikan gambaran situasi dan kondisi KBM PJJ
 2. Manfaat
 - a. Melihat kendala yang terjadi dam sistem PJJ
- Mengetahui pengaruh KBM PJJ dimasa pandemi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif artinya menganalisis kemudian menggambarkan permasalahan secara gamblang dengan bersumber dari kajian pustaka
2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara

Jadwal pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Kamis, 24 Januari 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas pendidikan bergantung dari proses pembelajaran yang terjadi antara guru dan murid secara efektif. Hal tersebut berarti dalam proses pembelajaran dapat terselenggara dengan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki banyak faktor yang berpengaruh didalamnya, diantaranya faktor pendidik, fasilitas atau sarana prasarana, lingkungan belajar, kurikulum yang digunakan, dan input dari siswa itu sendiri.

Metode pembelajaran interaktif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan guru berinteraksi dengan murid. Namun di masa pandemi ini, seluruh pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring/online. Dengan situasi dimasa sekarang ini tentu menjadi tantangan untuk pengajar/dosen untuk merancang dan melakukan metode pembelajaran interaktif tersebut walaupun jarak jauh/daring.

Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran online atau dilakukan melalui internet. Pembelajaran daring amat bergantung pada gadget dan koneksi internet ini membuat guru dan siswa bisa melakukan ditempat yang berbeda. Data menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada siswa jenjang pendidikan menengah hanya dinikmati oleh 9,4 %, selebihnya 90,6 % lebih senang pembelajaran dilakukan tatap muka. Ini berbeda manakala dibandingkan dengan dunia mahasiswa yang cenderung tidak terlalu gagap dengan teknologi.

1. Sistem pembelajaran daring atau jarak jauh

Selama wabah covid-19 masuk ke Indonesia, ada beberapa peraturan pemerintah yang diterbitkan guna untuk pencegahan penyebaran wabah tersebut. Salah satu yang digalakkan adalah adanya sosial distancing. Sosial distancing merupakan upaya jaga jarak, misalnya seperti menghindari kerumunan, dan kontak fisik. Adanya sosial distancing tersebut sudah jelas sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah telah diliburkan mulai bulan Maret 2020. Bahkan hingga bulan Mei 2020 saat inipun pembelajaran masih dilakukan dari rumah masing-masing. Sesuai dengan Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa “pembatasan sosial berskala besar ini paling sedikit meliputi liburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.” Tantangan tersendiri untuk dunia pendidikan supaya pembelajaran dapat terus berjalan di tengah pandemi covid-19 ini. Salah satu jalan keluar untuk menangani masalah tersebut adalah pembelajaran dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan sarana dan prasarana, berupa laptop, komputer, smartpone, dan bantuan jaringan internet. Selain sarana dan prasarana, seorang guru juga harus mampu menyesuaikan dengan keadaan siswa. Wulandari (2018) mengemukakan bahwa “guru harus mampu mengembangkan profesi pendidik serta menjalankan tugasnya

dengan menyesuaikan kebutuhan siswa serta materi pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman.”. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa banyak pelajar yang menggunakan laptop dan smartphone dalam pembelajaran. Kemampuan laptop dan telepon pintar untuk mengakses internet memungkinkan pelajar untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam bentuk konferensi video maupun yang dilaksanakan dalam kelas-kelas online menggunakan layanan aplikasi pembelajaran yang tersedia secara online.

Sistem pembelajaran daring yang ada pada PDF Ulya Al Fithrah dilakukan secara daring yaitu menggunakan aplikasi WhatsApp, Youtube dan Google meet. Jika menggunakan WhatsApp Guru memberikan audio yang dikirimkan ke grup kelas masing-masing, jika menggunakan youtube guru memberikan materi berupa ngaji bandongan virtual yang simak dari rumah masing-masing. Ketika UTS ataupun UAS juga dilakukan secara daring yaitu menggunakan aplikasi Google form. Dalam bulan Desember 2020 mendatang juga akan dilaksanakan wisuda virtual untuk para santri yang sudah lulus mengikuti imtihanul wathan. Inovasi tersebut dilakukan untuk menyesuaikan kondisi yang belum memungkinkan pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung.

Sejak bulan Oktober 2020 Satgas covid pondok Al Fithrah memulai untuk membuka sistem kembalian santri secara bertahap. Hal tersebut dilakukan dengan adanya izin dari Kemntrian Agama surabaya dan dari pemerintah kota. Seblum santri bisa kembali ke Pondok, para santri diwajibkan untuk mengikuti karantina dan tes Swab yang diselenggarakan oleh Satgas Covid Al Fithrah sebagai syarat protokol kesehatan. Pembelajaran bagi santri yang secara bertahap kembali ke Pondok ada juga dengan Luring dan Tatap muka dengan protokol kesehatan. Diawali dari kelas 12 Ulya smapai kelas 11 Ulya. Namun Satgas Covid juga memperbolehkan para santri untuk tidak kembali ke Pondok jika kondisinya sakit atau masih belum siap mengikuti protokol kesehatan dipesantren. Sehingga jika dilihat presentase kembalian masih 40% yang sudah kembali.

2. Pengaruh KBM PJJ

Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dabbagh (dalam Hasanah, dkk., 2020:3). menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas belajar daring atau secara online yaitu :

- a. Semangat belajar: semangat pelajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda
- b. Literacy terhadap teknologi : selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/ daring ialah komputer,

smartphone, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/online.

- c. Kemampuan berkomunikasi interpersonal : Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Berkolaborasi : memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk di dalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.
- e. Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, Pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. “Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran”. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam penggunaan smartphone guna menunjang pembelajaran daring adalah adanya kecanduan penggunaan smartphone. Beberapa penelitian menunjukkan adanya indikasi kecanduan gadget akibat penggunaan yang berlebihan. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran akan efek negatif pada penggunaan gadget dan media sosial seperti kemungkinan terpapar informasi yang salah dan tidak perhatian selama belajar akibat bermain media sosial. Selain itu, orang yang kecanduan gadget cenderung memiliki masalah sosial dan akademik. Sehingga penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih memilih untuk segera kembali bersekolah. Namun pembelajaran yang dilakukan secara daring ini merupakan satu-satunya solusi untuk menekan penyebaran covid 19. Covid 19 merupakan penyakit yang sangat mudah terjadinya penyebaran, dimana virus ini secara khusus menyerang sistem pernafasan manusia. Pengendalian penyakit menular dapat dilakukan dengan meminimalisir kontak antara orang yang terinfeksi dengan orang yang rentan ditulari.

Dalam pembelajaran daring, siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum yang dilaksanakan secara online. Pembelajaran online lebih mengarah pada student centered sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi mahasiswa dalam belajar.

Sehingga membuat siswa lebih mampu menumbuhkan kemandirian dalam belajar. Dengan memanfaatkan teknik mengajar dan layanan daring yang tersedia secara efektif, tenaga pendidik dapat menyampaikan pelajaran yang menarik dan menciptakan suasana interaksi yang hangat antara tim pengajar dengan siswa. Oleh karena itu, tenaga pendidik didorong untuk senantiasa memperluas wawasan mereka terkait berbagai metode pembelajaran interaktif. Meskipun akan membutuhkan banyak waktu dan tenaga, hal ini merupakan investasi yang penting untuk dilakukan.

KESIMPULAN

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah covid-19. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan *social distancing*.

Sistem yang dilakukan secara daring mayoritas menggunakan Hp, Laptop dan beberapa aplikasi seperti : *WhatsApp, Youtube, Google Form dan Google Meet*. Pengaruh KBM yaitu sistem pembelajaran tetap ada namun ada beberapa tantangan, seperti : siswa semangat belajar mandiri, namun ada juga yang bermalasan hanya menitip absen. siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum yang dilaksanakan secara online dan orang tua lebih berperan dalam mengawasi anak, namun pengaruh tersebut jika kita sudah terbiasa maka kita akan bisa mengambil sisi positifnya yaitu pemahaman teknologi dan menyesuaikan perkembangan zaman

DAFTAR PUSTAKA

- Caley, P., Philp, D. J., & Mccracken, K. (2008). Quantifying Social Distancing Arising from Pandemic Influenza. *Journal of The Royal Society Interface*, Vol. 5, 631-639
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Volume 02 No 02
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1
- Hasibuan, Siti aminah, Damanik Lia agustia, 2020. Metode pembelajaran interaktif yang diselenggarakan secara daring akibat mewabahnya covid-19. Medan.
- Murtadlo. Muhammad. 2020 Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di lingkungan pesantren.
- Sayekti. Mustofa. 2019. Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi.
- Sintya, YM., Suryani N., Tri Da, 2017 Model pembelajaran interaktif.
- Padli, Feri, and Rusdi. 2020. "Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi." *Social Landscape Journal* 1(3). <http://103.76.50.195/SLJ/article/view/14508>
<https://theconversation.com/cara-menciptakan-kelas-online-yang-interaktif-di-tengah-pandemi-covid-19-pelajaran-dari-singapura-140738> diakses pada 07/10/21
- Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum PDF Ulya, Kamis 24 Desember 2020.